

Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Rimba Samak

Desiani Helmalia Putri¹, Destiniar², Nurlela³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Universitas PGRI Palembang Sumatera Selatan Palembang, Indonesia

Email : desianidesi7@gmail.com, destiniar@univpgri-palembang.ac.id,
Nurlelampd97@gmail.com

Abstrak.

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran contextual teaching and learning pada pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rimba Samak. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rimba Samak. Metode yang digunakan penelitian adalah metode penelitian Eksperimen dengan jenis datanya Kuantitatif. Teknik Pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: Hasil dari penelitian ini di peroleh dari siswa dan siswi kelas V SD Negeri 1 Rimba Samak dengan sampel penelitian sebanyak 20 siswa. Dengan rata-rata nilai pada pretest 83,75 dengan peningkatan nilai pada posttest 98,50 dengan kenaikan 14,75%. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa Tes dengan bentuk soal pilihan Ganda untuk mengetahui nilai rata-rata anak pada posttest, lebih tinggi nilai pada pretest.

Kata kunci: Pembelajaran, Contextual Teaching And Learning, Hasil Belajar IPS

The Influence of the Contextual Teaching and Learning Model on the Social Studies Learning Outcomes of Grade V Students of SD Negeri 1 Rimba Samak

Abstract

The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of using the contextual teaching and learning model on social studies learning for class V students at SD Negeri 1 Rimba Samak. The aim of this research is to determine the effect of using the Contextual Teaching and Learning learning model on social studies learning for class V students at SD Negeri 1 Rimba Samak. The research method used is an experimental research method with the data type being quantitative. The data collection techniques used in this research are tests and documentation. The data analysis technique used in this research is the normality test and homogeneity test. Based on the research results, it can be concluded that: The results of this research were obtained from class V students of SD Negeri 1 Rimba Samak with a research sample of 20 students. With an average score on the pretest of 83.75 with an increase in the score on the posttest of 98.50 with an increase of 14.75%. In this study, researchers used an instrument in the form of a test in the form of multiple-choice questions to determine the average score of children on the posttest, the higher score on the pretest.

Keywords: Learning, Contextual Teaching And Learning, Social Studies Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang menentukan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalani hidup bermasyarakat. Sebab tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah mengubah strata sosialnya untuk menjadi lebih baik. Masalah terbesar dalam dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses Pembelajaran. Hakikat Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien dan bermakna.

Mata Pelajaran IPS merupakan suatu mata pelajaran yang menuntut peserta didik berfikir kritis, kreatif memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai, Guru harus berusaha melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran IPS di sekolah. Hal ini dapat dilakukan guru dengan menggunakan beberapa model pembelajaran. Guru juga harus memiliki kemampuan untuk menerapkan model pembelajaran yang akan dipilih dengan kondisi siswa di kelas sehingga minat siswa dalam belajar akan

lebih baik dan mencapai Hasil yang maksimal. Karena dalam penerapan dan penggunaan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar di kelas akan menentukan bagaimana Berlangsungnya proses Pembelajaran. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu sosial dan humaniora termaksud di dalamnya agama filsafat, dan pendidikan, bahkan juga menyangkut aspek-aspek ilmu kealaman dan teknologi (Rizal, 2023, p. 95).

Hasil observasi yang dilakukalam peran di SD Negeri 1 Rimba Samak diperoleh informasi bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa karena materi yang kebanyakan berkaitan dengan kehidupan di masyarakat. Hasil wawancara penulis dengan guru kelas V SD Negeri 1 Rimba Samak, didapat informasi bahwa pada pembelajaran di kelas guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, namun metode yang paling dominan dan paling sering digunakan yaitu metode ceramah. Pembelajaran dengan metode ceramah, guru merupakan subjek utama kegiatan pembelajaran (*teacher centered*), dimana terdapat hasil belajar siswa rendah yang didapat dari informasi guru kelas. Selama kegiatan pembelajaran siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan aktif sehingga pemahaman terhadap materi yang disampaikan juga tidak maksimal, hal ini berakibat tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan adanya solusi yang digunakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki hasil belajar yaitu guru harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran agar kemampuan serta hasil belajar dapat lebih baik. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yaitu model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Model pembelajaran ialah suatu komponen penting pada pembelajaran dikelas, Abas Ayafah mengungkapkan alasan mengapa penting model pembelajaran didalam kelas yaitu : 1) Dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat akan membantu pada proses pembelajaran yang berlangsung sehingga sasaran pendidikan bisa tercapai, 2) informasi yang berguna sangat bisa dijumpai dengan menggunakan model pembelajaran bagi peserta didik, 3) Pada proses pembelajaran dibutuhkan variasi model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik sehingga menjauhkan peserta didik dari rasa bosan, 4) dengan adanya perbedaan kebiasaan cara belajar, karakteristik, dan kepribadian peserta didik maka diperlukan perkembangan ragam model pembelajaran (Asyafah, 2019).

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan model pembelajaran yang dapat memudahkan guru dan siswa, dimana dalam model ini pembelajaran yang berhubungan langsung dengan situasi dunia nyata dan objek nyata, dengan cara ini siswa akan dengan mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Meynawati, 2022, p. 603). Lebih lanjut Model *pembelajaran Contextual Teaching and Learning* merupakan model pembelajaran yang bisa digunakan dan diterapkan di SD Negeri 1 Rimba Samak sebagai bahan pembantu untuk menjelaskan materi pembelajaran di kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga siswa dapat terbantu dalam memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru model pembelajaran ini juga dapat membantu siswa untuk berpikir kritis dan memperbaiki hasil belajar siswa yang semula rendah menjadi tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah disampaikan, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada pembelajaran IPS siswa Kelas V SD Negeri 1 Rimba Samak, dipilihnya model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada pembelajaran IPS dikarenakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* merupakan model pembelajaran yang mengkaitkan antara Materi pembelajaran dengan kondisi kehidupan dunia nyata siswa. sehingga siswa dengan mudah akan memahami materi yang diajarkan gurudalam pembelajaran IPS materi pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan di masyarakat. Dipilihnya pembelajaran IPS dan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dikarenakan terdapat keterkaitan antara pembelajaran IPS dan Model pembelajaran yaitu sama-sama berkaitan dengan kehidupan siswa baik kehidupan di masyarakat dan lingkungan

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Eksperimen dengan jenis datanya Kuantitatif. Objek dari penelitian ini adalah Pengaruh Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (X) Pada Hasil pembelajaran IPS (Y). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan quasi experimental design. Bentuk penelitian ini memiliki beberapa macam yaitu, one-shot case study, ne-group retespostes design, dan intact-group comparison. Setiap jenis desain memiliki cara yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis one-group retespostes design. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, hasil perlakuan (treatment) dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan hasil penelitian pertama sebelum diberi perlakuan dengan hasil penilaian setelah mendapatkan perlakuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes, Dokumentasi

3. RESULTS and DISCUSSION

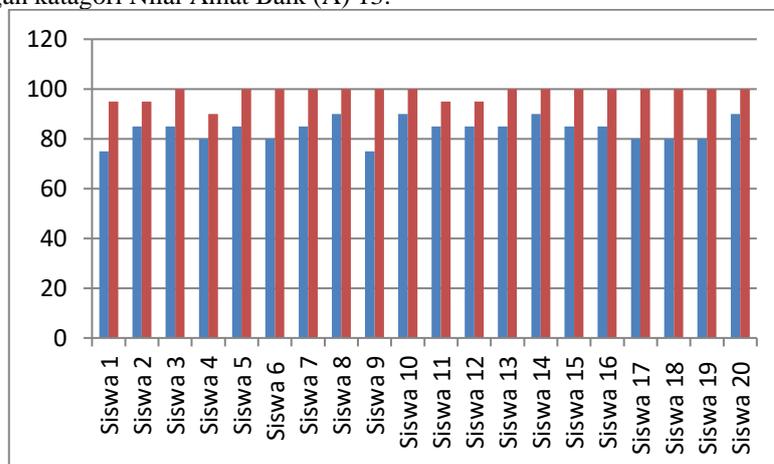
Berdasarkan Hasil dan pelaksanaan penelitian yang di lakukan di SD Negeri 1 Rimba Samak di peroleh dengan beberapa hasil yang di mulai dengan melakukan Validasi Soal pilihan ganda yang di berikan kepada siswa sebanyak 20 soal dengan bentuk Soal Pilihan Ganda, dari soal tersebut dengan Hasil uji coba yang di lakukan terdapat 20 soal yang dinyatakan valid yang di sebarakan kepada siswa dengan responden sebanyak 20 siswa yang terdiri dari kelas V.

Deskripsi Hasil Tes Penelitian

Tabel 1 Data Hasil Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama siswa	Hasil Pre-test		Hasil Post-test	
		Nilai	Katagori	Nilai	Katagori
1	Siswa 1	75	Baik	95	Amat Baik
2	Siswa 2	85	Amat Baik	95	Amat Baik
3	Siswa 3	85	Amat Baik	100	Amat Baik
4	Siswa 4	80	Baik	90	Amat Baik
5	Siswa 5	85	Amat Baik	100	Amat Baik
6	Siswa 6	80	Baik	100	Amat Baik
7	Siswa 7	85	Amat Baik	100	Amat Baik
8	Siswa 8	90	Amat Baik	100	Amat Baik
9	Siswa 9	75	Baik	100	Amat Baik
10	Siswa 10	90	Amat Baik	100	Amat Baik
11	Siswa 11	85	Amat Baik	95	Amat Baik
12	Siswa 12	85	Amat Baik	95	Amat Baik
13	Siswa 13	85	Amat Baik	100	Amat Baik
14	Siswa 14	90	Amat Baik	100	Amat Baik
15	Siswa 15	85	Amat Baik	100	Amat Baik
16	Siswa 16	85	Amat Baik	100	Amat Baik
17	Siswa 17	80	Baik	100	Amat Baik
18	Siswa 18	80	Baik	100	Amat Baik
19	Siswa 19	80	Baik	100	Amat Baik
20	Siswa 20	90	Amat Baik	100	Amat Baik
Total		1675	Amat Baik	1970	Amat Baik
Rata-Rata		83,75		98,50	

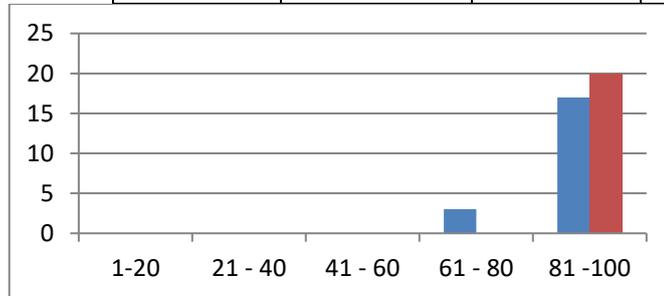
Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat di simpulkan hasilnya dari 20 siswa yang termasuk ke dalam katagori nilai Amat Kurang (E) 0 siswa, nilai Kurang (D) 0 siswa, nilai Cukup (C) 0 siswa, nilai Baik (B) 7 siswa dan nilai Amat Baik (A) 13 pada Hasil Pretest yang di lakukan, sedangkan pada Hasil Posttest terdapat katagori nilai Amat Kurang (E) 0 siswa, nilai Kurang (D) 0 siswa, nilai Cukup (C) 0 siswa, nilai Baik (B) 0 siswa dan nilai Amat Baik (A) 20. Dari hasil tersebut diperoleh jumlah rata-rata nilai pada Pretest 83,75 dengan katagori Nilai nilai Amat Baik (A) 13 sedangkan nilai Posttest di peroleh Rata-rata nilai 98,50 dengan katagori Nilai Amat Baik (A) 13.



Gambar 1. Grafik Nilai PreTest dan PosTest

TABEL 2. Data Interval, Frekuensi Dan Persentase Nilai Pretest Dan Postest

No	Interval	Pretest		Postest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	01 - 20	0	0%	0	0%
2	21 - 40	0	0%	0	0%
3	41 - 60	0	0%	0	0%
4	61 - 80	3	15%	0	0%
5	81 -100	17	85%	20	100%
		20	100%	20	100%



Gambar 2 Grafik Nilai Pretest dan Postest

Analisi Data Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan uji hipotesis pada penelitian ini terlebih dahulu di lakukannya uji Normalitas, Homogenitas, dan Uji-T

Uji Normalitas Data

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	<i>PreTest</i>	,15	25	,117	,946	25	200
	<i>PostTest</i>	,166	3	102	,915	23	,053

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov Smirnov, yaitu: Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas, nilai Sig *pretest* adalah 0,117. Nilai Sig *posttest* adalah 0,102. Ini artinya semua data Sig > diatas 0,05 makan semua data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

**Gambar 4. Hasil Perhitungan Homogenitas Data
Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar IPS	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	3.890	1	38	.056

ANOVA

Hasil Belajar IPS	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2175.625	1	2175.625	150.658	.000
Within Groups	548.750	38	14.441		
Total	2724.375	39			

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yait : Jika nilai signifikansi (sig) pada Based on Mean > 0,05 maka data homogen. Berdasarkan tabel diatas, nilai Sig pada Based on Mean adalah 0,512. Ini artinya data Sig pada Based on Mean > 0,05 maka data homogen.

Uji-T Data

Penelitian ini menggunakan Uji-t dengan metode Paired Sample T-Test. Metode Paired Sample T-Test digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sample yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama.

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	<i>PreTest</i>	-30,400	16,951	3,390	-37,397	-23,403	-8,967	24	,000
Pair 2	<i>PostTest</i>	-23,043	12,946	2,699	-28,642	-17,445	-8,537	22	,000

Sumber: Dokumentasi Penelitian

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) pada Pair 1 (*PreTest* - *PostTest*) adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar *PreTest* dengan *PostTest*.

Pembahasan

Penelitian ini di lakukan pada 1 kelas yang di jadikan sebagai sampel untuk sampel pada penelitian ini menggunakan kelas V. Hasil dari penelitian ini di peroleh dari siswa dan siswi kelas V SD Negeri 1 Rimba Samak dengan sampel penelitian sebanyak 20 siswa. Dengan rata-rata nilai pada pretest 83,75 dengan peningkatan nilai pada pretest 98,50 dengan kenaikan 14,75%. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa Tes dengan bentuk soal pilihan Ganda untuk mengetahui nilai rata-rata anak pada *posttest*, lebih tinggi nilai pada pretest.

Menurut, Purnomo (2017:83) Normalitas Data Merupakan Hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi Normal maka data tersebut dapat di anggap mewakili populasi.

Berdasarkan uji Normalitas data yang telah di peroleh dari uji Normalitas jika data berdistribusi Normal jika, Nilai Signifikansi (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan sesuai dengan Kriteria pengujian Normalitas jika nilai (Sig) lebih besar dari 0,05 maka datayang diperoleh berdistribusi Normal. Kemudian dari hasil uji Homogenitas yang diperoleh data dapat di katagorikan Homogen apabila, Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data homogen, maka sesuai dengan kriteria pengujian Homogenitas jika nilai (sig) lebih Besar dari 0,05 maka data tersebut berdistibusi Homogen.

Menurut, Purnomo (2017:100) Uji Homogenitas Digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah data antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau beda. Setelah dilakukannya pengujian Normlitas dan Homogenitas dan data tersebut dinyatakan Normal dan Homogen, maka selanjutnya melakukan pengujian Hipotesis dengan melakukan Uji-T dengan Hipotesis penelitian yaitu: untuk nilai signifikansi nya adalah 0,00 maka untuk uji-T ini $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ada perbedaan antara kelas yang di berikan perlakuan dengan kelas yang tidak di berikan perlakuan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Rimba Samak mendapatkan kesimpulan bahwa Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan juga bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tigtat pemahaman siswa adalah dengan menyajikan atau menjelaskan materi yang di pelajari dengan mengkaitan anatara kehidupan dunia nyata siswa dengan pembelajaran yang di laukukan sehingga siswa dapat berfikir kritis dan penalaran mereka dalam pembelajaran dapat terarha dengan baik sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang mereka pelajari sehingga materi yang di pelajari dapat tersampai dengan baik kepada siswa dan siswa dapat memahami materi yang di jelaskan oleh guru. Perbedaan penelitian ini pada penelitian sebelumnya terdapat pada Tempat, waktu, populasi, jenis kelas yang di ambil dan juga judul pada penelitian tersebut yang menjelaskan perbedaan penelitian ini pada penelitian sebelumnya dan juga hasil dari nilai yang di peroleh juga berbeda dari penelitian sebelumnya pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pada penggunaan model pembelajaran dan pada penelitian terdahulu bukan mengetahui pengaruh dan juga jenis kelas yang digunakan juga berbeda dan teknik pada pengumpulan data juga berbeda dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti dapat di simpulkan bahwa Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang di terapkan di SD Negeri 1 Rimba Samak:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dan Hasil belajar setelah di terapkan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* yang di lakukan berdasarkan 20 soal yang telah di berikan kepada siswa kelas V dalam bentuk pilihan ganda dengan menggunakan satu kelas menunjukan bahwa kelas yang dilakukan penerapan model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada pretest mendapatkan Hasil yang lebih tinggi dengan Rata-rata Nilai pretest pada memperoleh rata-rata nilai 83,75 dengan katagori amat baik pada posttest memperoleh rata-rata nilai 98,50. Dari nilai tersebut menunjukan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa.
2. Untuk hasil Hipotesis pada penelitian ini menunjukan bahwa dari hasil perhitungan *Paired Sample T-Test* dengan hipotesis yaitu, nilai Signifikansi nya 0,00 jika di bandikan 0,05 maka dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dari itu hipotesis pada penelitian ini adalah “Ada Pengaruh signifikan penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rimba Samak”
3. Ada peningkatan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Rimba Samak.

REFERENCE

- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32.
- Erni., Y. &. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD. *BJE 1(1): 16-23, Desember 2020*.
- Fatimah, L. U. (2019). Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 8, Nomor 2, Desember 2019*, 41.
- Hasudungan, A. N. (2022). Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Masa Pandemi COVID-19: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Dinamika Volume 3 No. 2 (2022) E-ISSN: 2723-1410 Website: <https://jurnal.iainsalatiga.ac.id/index.php/dinamika/index>*.
- Hulaimi, A. (2019). Strategi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) (Pembelajaran Melalui Tindakan). *Tarbawi. Volume, 4 No. 1 Januari-Juni 2019*.
- Khoerunnisa, P. &. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 4, Nomor 1, Maret 2020; 1-27 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>*.
- Meynawati, L. H. (2022). Analisis Model Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Journal on Education Volume 05, No. 01, September-November 2022, pp. 601-608 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>*.
- Namuza, A. I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Media Museum Virtual Terhadap Minat Belajar IPS Siswa SMPN 5 Bojonegoro. *Dialektika Pendidikan IPS, Volume 3 (1) (2023): 36 – 44 Volume 3 No. 1, Tahun 2023 Halaman 36-44 Available online : <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/index>*.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Ridhahani. (2020). *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*. Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Rina, F. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Rizal, R. K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Conntextual Teaching and Learning). *Saraweta : Jurnal Pendidikan dan keguruan Vol 1, No. 01, (April 2023) ISSN 2986-1632*.
- Salhuteru, J. R. (2023). Model-Model Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI ISSN Online: 2745-6935 ISSN Print: 2797-2488 Volume 4, Nomor 1*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliansi, S. E. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA) Volume 6, Nomor 2, Juli-Desember 2023 e-ISSN: 2598-4934 p-ISSN: 2621-119X DOI: <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i2.7294>*.
- Zulpan., &. R. (2020). Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Membaca Short Functional Text Pada Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Guru Vol. 1 No. 1 Januari – Juni 2020*.